

ABSTRAK

Noor Siti Cholifah (1950310014), Strategi Pendistribusian Dana Zakat Produktif Dalam Upaya Mentransformasi Mustahik Menjadi Muzakki Melalui Program Gerobak Motor (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kudus)

Program gerobak motor adalah program pendistribusian dana zakat secara produktif yang menyediakan alat usaha berupa gerobak motor. Pemberian bantuan program gerobak motor bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan kemampuan yang dimiliki dan diharapkan usaha tersebut berjalan dan berkembang sehingga dana zakat yang disalurkan tidak hanya bersifat sementara dan cepat habis, tetapi bisa berkelanjutan untuk memperbaiki produktifitas hidup masyarakat, menanggulangi kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendistribusian dana zakat produktif dalam upaya mentransformasi mustahik menjadi *muzakki* melalui program gerobak motor di BAZNAS Kabupaten Kudus, mengetahui pengaruh program gerobak motor dalam mentransformasi mustahik menjadi *muzakki*, dan mengetahui kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Kudus dalam pendistribusian dana zakat produktif melalui program gerobak motor. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan berasal dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil dari penelitian yang telah peneliti temukan adalah strategi pendistribusian dana zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kudus melalui program gerobak motor dimulai dengan melakukan perencanaan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Selama berjalannya program gerobak motor, belum ada mustahik yang bertransformasi menjadi *muzakki*. Tetapi ada sebagian mustahik yang telah mencapai kemandirian namun belum diwajibkan membayar zakat karena hartanya belum mencapai nisab. Sebagian para penerima bantuan gerobak motor secara rutin menyisihkan penghasilannya untuk infak dan sedekah. Kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Kudus melalui program gerobak motor adalah kurangnya dana zakat produktif untuk mendanai program gerobak motor, bentuk gerobak yang tidak sesuai dengan jenis usaha, dan belum adanya pengawasan dalam program gerobak motor.

Kata Kunci: Strategi, Pendistribusian, Zakat Produktif, Transformasi, Gerobak Motor.